

Achmad Rizal Mustaqim ,
Evi NurmalaSari, dkk



Menembus Keterbatasan

Seseorang yang mampu mengelola keterbatasan yang dimiliki sebenarnya sedang belajar bagaimana mengelola kehidupan itu sendiri.



Menembus Keterbatasan

Achmad Rizal Mustaqim , Evi NurmalaSari, dkk

Editor:
Fadhly Fakhry Fauzan
Amirul Hasan

Layout dan Desain Sampul
Romadhan Hanafi

Diterbitkan oleh:
Beastudi Indonesia

Dompet Dhuafa
JL. Raya Parung Bogor KM 42,
Jampang, Kemang, 16310, Indonesia
Telp +62 251 8610817, 861818, 8612044
Faks: +62 251 8615016
email: beastudi@beastudiindonesia.net
www.beastudiindonesia.net

Sekapur Sirih

Keterbatasan sering kali menjadi alasan seseorang untuk menyerah pada keadaan dan berhenti mengejar impian. Banyak orang yang beranggapan bahwa keberhasilan harus selalu didukung oleh fasilitas yang lengkap dan dana yang cukup. Namun pada kenyataannya tidak sedikit juga orang yang mampu berhasil dengan keterbatasan yang mereka miliki. Mereka yang mampu melihat keterbatasan bukan sebagai hambatan tapi menjadikannya sebagai tantangan maka mereka lah orang-orang yang siap menjadi orang sukses di masa depan.

Keterbatasan bukanlah hal utama yang harus ditakuti bagi seseorang dalam mengejar cita-cita tapi pada hakikatnya ia adalah kendaraaan yang mampu mengantarkan seseorang pada kesuksesan. Seseorang yang mampu menghadapi keterbatasan dengan baik maka dia akan banyak belajar bagaimana memanfaatkan keterbatasan tersebut dengan sebaik mungkin. Dengan demikian seseorang yang mampu mengelola keterbatasan yang dimiliki sebenarnya sedang belajar bagaimana mengelola kehidupan itu sendiri.

Melalui buku ini kita dihadapkan bagaimana orang-orang marginal yang selama ini bersahabat dengan keterbatasan mampu mendobrak hambatan. Mereka adalah penerima manfaat Beastudi Etos. Melalui buku ini mereka berbagi pengalaman mengenai upaya yang membuat mereka tetap bertahan di tengah keterbatasan. Mulai dari mengajar, menjaga toko atau bentuk-bentuk usaha lainnya yang dilakukan sebagai salah satu bentuk kerja keras dan perjuangan mereka.

Keterbatasan juga terkadang menumbuhkan kebersamaan. Banyak hal yang bisa dibagi ketika hidup bersama dengan keterbatasan yang dimiliki. Selamat membaca, semoga menginspirasi.

Daftar Isi

Sekapur Sirih	3
Daftar Isi	5
Bagian I: Aral Tak Jadi Soal.....	7
Perjuangan di Tengah Keterbatasan	9
Keterbatasan Ekonomi Bukanlah Kendala	17
Tukang Ojek, Bu Guru, dan Sarjana Perikanan...	22
Harmoni	31
Ini Ceritaku	37
Maaf Keterbatasan!	42
Brownis untuk Keluargaku	46
Merajut Mimpi di Kampus Gajah	53
Rezeki Si Anak Nelayan	57
Harapan Seorang Gadis Desa	63
Lembar Nikmat yang Berjatuhan	67
Prestasi Kunci Kemudahan.....	71
Aku Ingin seperti Mereka	75
Belajar dari Setoples Gorengan	79
Bagian II: Menggapai Asa.....	83
Antara Perjalanan	85
Impian Anak Buruh Nelayan	90
Melukis di Atas Kanvas Kehidupan.....	97
Tak Ada keMAMPUan, keMAUan pun Jadi.....	101
Mimpi Sejuta Bintang.....	106
Goresan Tinta Membawaku ke Asia	111
Segenap Usaha Dalam Keterbatasan.....	118
Setiap Kita adalah Istimewa	122
The Achiever.....	126
Perubahan Dimulai Dari Mu!	130
Angan-angan Pemuda Pemikul Kayu.....	135

Teman Berlari.....	141
Aku, Kini dan Nanti	146
Kutek dari Lumpur Sawah	153
Bagian III: Daya di Atas Upaya.....	157
Sahabat Bersyukur dan Musuh Berkarya	159
Keterbatasan Bukan Berarti Terbatas.....	164
Hikmah Tersembunyi di Tengah Keterbatasan ..	171
La Yukallifu	177
Batasan yang Tak Terbatas	183
Merajut Asa di Tengah Keterbatasan.....	187
Peluk Erat Kekuranganmu.....	191
Mewarnai Pelangi Kehidupan	196
Nilai Batas Dalam Kehidupan.....	202
Keterbatasan Bukanlah Penghalang Kesuksesan ..	207
Berjuta Jalan untuk Para Pejuang.....	213
Bersahabat dengan Keterbatasan.....	218